

**PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN
AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE***

SKRIPSI



O l e h:

RAISA RAHMI

NIM : 200502110072

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN
AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE***

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



O l e h:

RAISA RAHMI

NIM : 200502110072

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate

SKRIPSI

Oleh

RAISA RAHMI

NIM : 200502110072

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI
DAN *REAL ESTATE*

SKRIPSI

Oleh

RAISA RAHMI

NIM : 200502110072

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 27 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A

NIP. 197710252009012006

2 Anggota Penguji

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004

3 Sekretaris Penguji

Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raisa Rahmi

NIM : 200502110072

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : "**Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate***" adalah hasil karya saya sendiri bukan "duplikasi" dari karya orang lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Januari 2023

Hormat saya,



Raisa Rahmi

NIM: 200502110072

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas Rahmat dan ridho dari Allah SWT, saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan sesuai jadwal.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada kedua orang tua dan kedua kakak saya. Mereka selalu memberikan dukungan, semangat, serta bantuan moril dan materil dalam situasi apapun.

Terima kasih atas doa yang senantiasa kalian panjatkan untuk saya. Semoga setiap pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberkahi ayah, ibu, dan kedua kakak saya baik di dunia maupun di akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas nikmat Allah SWT. atas segala hidayah, rahmat dan taufik-Nya sehingga dapat dituntaskannya penelitian dengan judul **Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate***” ini.

Shalawat dan salam saya sampaikan untuk baginda besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan kebenaran, semoga kita senantiasa memperoleh syafaat dari beliau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan tidak akan tercapai tanpa dukungan dari pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan ide-ide yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D, yang menjabat sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Kholilah, M.S.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Para dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan banyak pengajaran dan ilmu kepada saya selama masa studi.
6. Orang tua tercinta H. Firdaus dan Hj. Wani yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada saya selama masa perkuliahan ini.
7. Kedua kakak tersayang saya Fina Rahmadani dan Feni Rahmadani yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada saya.

8. Teman terbaik saya yang menemani selama perkuliahan dan tidak pernah berhenti dalam memberi semangat kepada saya selama proses menyelesaikan penelitian skripsi ini (Naputri, Nerisha, Octa, dan Dita).
9. Teman satu daerah yang menjadi rumah saya di dunia perantauan ini (Atikah, Agil, Alpani, Anita, Nisa, Nopal, Rausan, dan Rian).
10. Seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020 yang memberikan semangat dan bantuan kepada saya selama perjalanan kuliah dari awal hingga akhir.
11. Serta saya ingin berterimakasih kepada diri saya karena telah melakukan semua kerja keras dan telah bertahan sampai saat ini.
12. Yang terakhir, dengan penuh kesadaran saya menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengundang saran dan kritik yang untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat ke depannya bagi semua pihak. Aamiin.

Malang, 16 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teori	22
2.2.1 <i>Signalling Theory</i>	22
2.2.2 Laporan Keuangan	23
2.2.3 Rasio Keuangan	24
2.2.5 Harga Saham	29
2.3 Informasi kiner dalam persepektif islam.....	32
2.4 Hipotesis	33
2.5.1 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap harga saham	34
2.5.2 Pengaruh likuiditas terhadap harga saham	34
2.5.3 Pengaruh Aktivitas terhadap harga saham	35
2.5.4 Profitabilitas memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap harga saham	36
2.5.5 Profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham	36
2.5.6 Profitabilitas memoderasi pengaruh aktivitas terhadap harga saham	37

BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan sampel.....	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel.....	39
3.4 Teknik pengambilan sampel	39
3.5 Data dan Jenis Data.....	40
3.6 Teknik Pengambilan Data.....	40
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.7.1 Identifikasi Variabel.....	41
3.7.2 Skala Pengukuran.....	44
3.8 Analisis Data.....	45
3.8.1 Uji Statistik Deskriptif	45
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.9 Uji Hipotesis	47
3.9.1 Analisis Regresi Berganda.....	48
3.9.2 Uji T.....	49
3.9.3 Uji F	49
3.10 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	50
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Gambaran umum objek penelitian	50
4.2 Hasil Analisis Data	52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	52
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.4 Analisis Regresi Berganda.....	57
4.5 <i>Adjusted Coefficient of Determination Test (Adjusted R²)</i>	58
4.5.1 Hasil Uji F.....	59
4.2.6 <i>Uji Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	61
BAB V	64

PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN.....	75
BIODATA PENULIS	81
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Spesifikasi Sampel	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan Properti dan Real estate	51
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.7 Hasil Uji T dan Moderasi	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Adjusted Coefficient of Determination Test	58
Tabel 4.9 Uji F.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Perusahaan Properti Dan Real Estate di Indonesia Tahun 2018-2022	2
Gambar 1.2 Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia	2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabel Perhitungan Debt to Assets Ratio (DAR)	75
Lampiran 2 Tabel perhitungan Current Ratio (CR)	75
Lampiran 3 Tabel perhitungan Total Assets Turnover (TATO).....	76
Lampiran 4 Tabel perhitungan Return On Equity (ROE)	76
Lampiran 5 Tabel perhitungan Harga Saham.....	77
Lampiran 6 Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	77
Lampiran 7 Tabel hasil Uji Normalitas	78
Lampiran 8 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	78
Lampiran 9 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Lampiran 10 Gambar Scatterplot	79
Lampiran 11 Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....	79
Lampiran 12 Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji T	79
Lampiran 13 Tabel Hasil Adjusted Coefficient of Determination Test	80
Lampiran 14 Tabel Hasil Uji F.....	80

ABSTRAK

Raisa Rahmi, 2023, SKRIPSI . Judul: “Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate*”

Pembimbing : Kholilah , M.S.A

Kata Kunci : *Leverage*, Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Harga Saham

Salah satu perusahaan yang sampai sekarang masih banyak diminati oleh para investor untuk berinvestasi ataupun melihat bagaimana kondisi laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu pada sub sektor Properti dan *Real Estate*. Sektor ini memiliki dampak signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Investor tertarik untuk berinvestasi dalam sub-sektor ini tidak hanya karena perubahan harga saham, tetapi juga karena mereka memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dalam kinerja keuangan perusahaan adalah *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah perusahaan dalam populasi sebanyak 54 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*, menghasilkan 80 perusahaan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Proses analisis data melibatkan regresi linier berganda dan regresi yang dimoderasi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *Leverage* dan Likuiditas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, sementara Aktivitas memberikan pengaruh positif dan signifikan. Selain itu, hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa variabel moderasi, yakni Profitabilitas, tidak mampu dalam memoderasi pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Harga Saham.

ABSTRACT

Raisa Rahmi, 2023, Thesis. Title: "The Influence of Leverage, Liquidity, and Activity on Stock Prices with Profitability as a Moderating Variable in the Property and Real Estate Subsector Companies."

Supervisor : Kholilah, M.S.A

Keywords : Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, Stock Prices

One of the companies that is still widely sought after by investors for investment or to assess the financial condition of the company is in the Property and Real Estate sub-sector. This sector has a significant impact on economic growth, both at the national and international levels. Investors are interested in investing in this sub-sector not only due to changes in stock prices but also because they pay attention to the financial performance of the company through the analysis of financial statements. In this study, the variables used to assess the financial performance of the company include Leverage, Liquidity, and Activity.

The aim of the study is to investigate the impact of Leverage, Liquidity, and Activity Ratios on Stock Prices, considering Profitability as a moderating variable, within Property and Real Estate Companies listed on the IDX during the period from 2018 to 2022. This study adopts a quantitative research approach, utilizing a research population of 54 firms listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2020. The sampling method employed was purposive sampling, resulting in the selection of 80 firms based on predefined criteria. Data analysis was conducted using SPSS, employing multiple and moderated regression analysis techniques.

The findings demonstrated that activity ratio positively impacted stock prices, leverage and liquidity had a negative and significant impact. Moreover, the research results indicate that the effect of leverage, liquidity, and activity on stock price cannot be mitigated by profitability, the moderating variable.

خلاصة

رايسة رحمي، 2023، أطروحة. العنوان: "تأثير الرافعة المالية والسيولة والنشاط على أسعار الأسهم مع الربحية
"كمتغير معتدل في شركات القطاع العقاري والعقارات الفرعية"

المشرف: خليله ماجستير العلوم في المحاسبة

الكلمات المفتاحية: الرافعة المالية، السيولة، النشاط، الربحية، أسعار الأسهم

إحدى الشركات التي لا تزال محط اهتمام واسع من قبل المستثمرين للاستثمار أو لتقييم حالة الشركة هي في قطاع العقارات والعقارات. يتسبب هذا القطاع في تأثير كبير على نمو الاقتصاد، سواء على المستوى الوطني أو الدولي. يثير اهتمام المستثمرين في الاستثمار في هذا القطاع الفرعي ليس فقط بسبب التغييرات في أسعار الأسهم، ولكن أيضًا لأنهم يولون اهتماماً لأداء الشركة المالي من خلال تحليل البيانات المالية. في هذه الدراسة، تعتبر المتغيرات المستخدمة لتقييم أداء الشركة هي الرافعة المالية، السيولة، والنشاط.

الهدف البحثي هو معرفة تأثير نسب الرافعة المالية والسيولة والنشاط على أسعار الأسهم مع الربحية كمتغير، توسيط في شركات العقارات المدرجة في بورصة إندونيسيا للفترة 2018-2022. يعتبر هذا البحث بحثاً كمياً حيث تشكل 54 شركة مُدرجة بين عامي 2018 و2020 في بورصة إندونيسيا جزءاً من مجتمع البحث. تم استخدام العينة الغرضية في عملية الاختيار، مما أسفر عن اختيار 80 شركة بناءً على معايير محددة مسبقاً. تم باستخدام تحليل الانحدار المتعدد والمتحكم SPSS تحليل البيانات باستخدام برنامج

أظهرت النتائج أن نسبة النشاط أثرت إيجاباً على أسعار الأسهم، في حين أن الرافعة المالية والسيولة كان لهما تأثير سلبي وكبير. علاوة على ذلك، تشير نتائج البحث إلى أن تأثير الرافعة المالية والسيولة والنشاط على سعر السهم لا يمكن تخفيفه بواسطة الربحية، وهي المتغير التوسيطي

BAB I

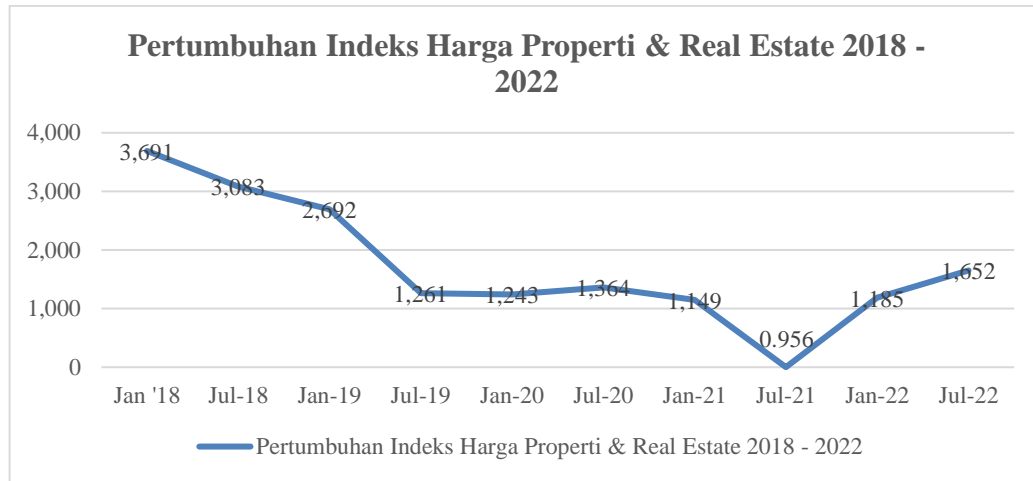
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Properti dan *Real Estate* ini memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun internasional, sektor ini aktif di sektor pembangunan dan konstruksi, yang dianggap memiliki potensi positif dalam jangka panjang. Para investor dan pemegang saham melihat sektor properti dan *real estate* sebagai peluang yang menguntungkan karena potensi keuntungannya yang signifikan. Oleh karena itu, banyak investor dan pemegang saham bersaing untuk berinvestasi dalam sektor ini.

Bisnis Properti dan Real Estate berfokus pada kegiatan pengembangan dan konstruksi. Investor dan pemegang saham melihat sektor ini sebagai sektor yang menjanjikan dan berpotensi menghasilkan keuntungan, serta mampu pulih dari dampak pandemi yang melanda pada tahun 2018-2021. Oleh karena itu, banyak investor dan pemegang saham yang berlomba-lomba berinvestasi di sektor ini. Indeks Harga Properti dan Pertumbuhan Real Estate Tahun 2018–2020 adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Perusahaan Properti Dan *Real Estate* di Indonesia Tahun 2018-2022



Sumber data: CEIC Data

Berdasarkan informasi yang diberikan, pada akhir tahun 2020 terjadi penurunan kinerja yang cukup signifikan hingga mencapai titik terendah pada bulan Juni 2021 dengan perolehan sebesar 0,956%. Penurunan ini dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19 yang berdampak pada melemahnya sektor penjualan Properti dan Real Estate serta menurunnya nilai saham. Namun pada triwulan I tahun 2022 terjadi pemulihan dengan peningkatan sebesar 1,185%.

Gambar 1. 2 Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Indonesia

TERAKHIR	SEBELUMNYA	MIN	MAX	SATUAN	FREKUENSI	JARAK
▼ 1.793 2023-03	▲ 2.006 2022-12	0.956 2021-06	13.505 2013-09	%	Triwulanan	2003-03 - 2023-03

Sumber data: CEIC Data

Informasi dalam tabel tersebut menggambarkan rata-rata pertumbuhan yang tercatat pada sektor properti dan real estate di Indonesia. Saham properti dan real estate Indonesia mencapai titik terendahnya dengan kenaikan sebesar 0,956% pada

bulan Juni 2021, sementara mencapai puncak tertingginya dengan pertumbuhan sebesar 13,505% pada bulan September 2013.

Seiring kemajuan zaman yang terus berkembang, kesadaran masyarakat tentang pentingnya berinvestasi semakin meningkat. Ada banyak pilihan yang tersedia untuk berinvestasi, contohnya adalah pasar modal melalui investasi saham.. Pasar modal adalah tempat dimana investor terlibat dalam perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham dan obligasi, reksadana, dan berbagai jenis investasi lainnya yang berbentuk ekuitas. Instrumen yang sering diperdagangkan di pasar modal adalah saham. (Gunawan, 2020).

Saham merupakan representasi kepemilikan individu atau entitas dalam perusahaan, umumnya berwujud lembaran kertas (Jayanti, 2019). Terjadinya harga saham dipengaruhi oleh adanya penawaran dan permintaan atas saham tersebut. Proporsi kepemilikan saham tergantung dari berapa lembar saham yang ditanamkan seorang investor ke perusahaan tersebut. Dari pembelian harga saham investor dan calon investor berharap bahwa dengan membeli saham, mereka akan memperoleh berbagai manfaat seperti dividen dan *capital gain* (Efrizon, 2019). Perusahaan wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Lembaga Keuangan dan Pengumuman kepada publik harus dilakukan paling lambat pada akhir kuartal ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan (Prakoso & Wahyudi, 2022). Harga saham yaitu harga terakhir yang digunakan untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan di pasar saham pada waktu tertentu (Rohmah et al., 2019). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan harga saham akhir bulan ketiga setelah diterbitkannya laporan keuangan agar menghasilkan hasil yang lebih tepat.

Harga saham merupakan indikator utama dalam kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan, Harga saham juga menggambarkan kuantitas perusahaan, kenaikan harga saham dianggap sebagai tanda pertumbuhan dan kesehatan perusahaan, karena investor menginterpretasikan perusahaan tersebut telah sukses dalam mengatir usahanya. Sebaliknya, jika harga saham rendah dan minat dari investor terbatas, dapat meningkatkan risiko terhadap kelancaran arus dana perusahaan karena ketersediaan dana yang terbatas untuk mendukung operasional perusahaan (Wardana & Fikri, 2020a). Apabila harga saham tinggi dapat memberikan manfaat berupa keuntungan modal dan juga menciptakan citra positif untuk institusi, agar mempermudah pihak eksekutif dalam mengakses sumber pendanaan eksternal untuk perusahaan. (Muhammad & Rahim, 2019).

Perlu dicatat bahwa investasi saham bukan hanya tentang potensi keuntungan besar, tetapi juga mengenai risiko yang harus ditanggung seorang investor karena fluktuatif harga saham yang tinggi di pasar saham dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Seorang investor harus benar-benar memahami dan menganalisis tentang kondisi perusahaan agar tidak salah berinvestasi pada perusahaan yang memiliki risiko tinggi dalam keuangannya dan juga dalam pengambilan keputusan. Harga saham memiliki karakteristik fluktuatif atau cenderung berubah-ubah setiap harinya. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut, sedangkan faktor eksternal terkait dengan aspek penawaran dan permintaan, risiko, tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pemerintah, kondisi politik, dan keamanan dalam suatu negara. (Kriswati & Diansyah, 2021).

Perusahaan dengan kinerja yang baik akan menarik perhatian pihak yang memanfaatkan informasi keuangan. Mereka akan berupaya untuk melakukan analisis fundamental yang menyeluruh dan mencakup penilaian kemampuan perusahaan dalam jangka panjang, mengukur keuntungan yang dihasilkan dari setiap penjualan, mengevaluasi profitabilitas per saham, menilai kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya (Nainggolan, 2019). Pada prinsipnya, investor memiliki tujuan utama untuk mencapai hasil investasi yang optimal, dan setiap tahunnya, *return* yang diterima oleh pemegang saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, para investor sangat mengandalkan informasi dari laporan keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat (Dura, 2021).

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan di masa depan. Selain itu, dengan melihat informasi dalam laporan keuangan seorang investor tidak akan keliru ketika memilih berinvestasi pada perusahaan pilihannya. Bagi para investor, laporan keuangan memainkan peran penting dalam menilai potensi investasi. Laporan keuangan membantu mereka untuk memahami sejarah kinerja perusahaan di masa lalu dan memproyeksikan kinerja yang mungkin terjadi di masa mendatang, yang akan berdampak pada keputusan investasi yang mereka buat (Pratiwi et al., 2020).

Penggunaan rasio keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan dapat memengaruhi harga saham, salah satunya adalah melalui rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas. Likuiditas memiliki kaitan terhadap harga saham

karena menunjukkan bagaimana aset yang dimiliki sebuah perusahaan dapat membiayai utang jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari setahun melalui aset lancar yang dimilikinya, semakin tinggi likuiditas maka akan berpengaruh positif pada perusahaan karena investor menilai bahwa perusahaan tersebut mampu membayar utang jangka pendeknya melalui aset lancar yang dimilikinya (Jayanti, 2019). Kemudian *leverage* yang dananya berasal dari utang yang digunakan dalam memaksimalkan laba, jika tingkat *leverage* tinggi maka akan berisiko karena investor menilai perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya apalagi untuk memakmurkan pemegang saham, hal itu akan mengurangi minat investor dan menurunkan harga saham (Kosim & Safira, 2020). Lalu ada rasio aktivitas yang menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba yang tinggi, jika tingkat rasio aktivitas tinggi maka para investor menilai perusahaan memiliki kapabilitas untuk memperoleh laba. hanya dengan aset yang dimilikinya tanpa terikat utang, keadaan tersebut dapat mendorong para investor untuk berinvestasi melalui modal dan harga saham juga akan naik (Artavia & Manunggal, 2023). Profitabilitas juga memiliki hubungan dengan harga saham karena Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, harga sahamnya juga akan mengalami peningkatan karena seorang investor pasti mengharapkan dividen dan *capital gain* yang tinggi dalam berinvestasi (Rizaldi et al., 2022).

Beberapa indikator rasio keuangan dapat digunakan sebagai referensi dalam menilai pilihan saham yang ingin dibeli. Beberapa rasio yang digunakan meliputi *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover Ratio* (TATO), dan *Return On Equity* (ROE). Informasi-informasi tersebut memiliki peran

signifikan dalam menentukan nilai saham suatu perusahaan. Oleh karena itu, memahami rasio tersebut dalam penilaian harga saham. *Leverage* dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR), DAR salah satu komponen dalam rasio *leverage* yang menghitung membandingkan antara jumlah total utang perusahaan dan total asetnya. Secara sederhana, rasio ini membantu kita mengevaluasi sejauh mana sebagian besar dana perusahaan berasal dari pinjaman, termasuk baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Apabila tingkat Debt to Assets Ratio (DAR) suatu perusahaan relatif rendah, hal ini dapat dianggap sebagai indikasi positif bagi investor dan menandakan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang besar. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan mengurangi risiko kebangkrutan. adalah salah satu komponen dalam rasio (Pane et al., 2021). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,075 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak signifikan terhadap harga saham (Wijaya & Elizabeth, 2023). Penelitian lain mengindikasikan bahwa dengan signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Chandra, 2021). *Debt to Asset Ratio* memiliki signifikansi terhadap harga saham, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$.

Likuiditas dalam penelitian diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), CR merupakan bagian dari rasio likuiditas dan mencerminkan perbandingan antara aset yang dapat segera diuangkan dengan kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh suatu perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat

diubah menjadi uang dengan cepat. CR yang tinggi dapat memberikan keyakinan kepada para investor bahwa perusahaan memiliki jumlah aset lancar yang mencukupi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Ini dapat dianggap sebagai tanda positif karena menunjukkan stabilitas keuangan. Investor mungkin merasa lebih nyaman dengan perusahaan yang memiliki kemampuan likuiditas yang baik, dan hal ini bisa memengaruhi harga saham secara positif. (Dura, 2021). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, di mana nilai sebesar $0,2780 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak memiliki signifikansi yang berpengaruh terhadap harga saham (Rambe et al., 2021). Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa *Current Ratio* menghasilkan $0,000 < 0,05$ CR memiliki dampak positif dan signifikan pada harga saham di sektor konstruksi dan bangunan (Afifuddin, 2022). Di sisi lain, penelitian sebelumnya menghasilkan nilai $0,004 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki dampak signifikan terhadap harga saham (Anisa et al., 2022).

Rasio aktivitas diukur melalui *Total Assets Turnover* (TATO), TATO merupakan indikator aktivitas yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimilikinya, yang tercermin dalam laju perputaran modal.. TATO yang tinggi, artinya perusahaan menghasilkan lebih banyak pendapatan dari aset yang dimilikinya. Ini dapat mengindikasikan efisiensi operasional yang baik dan kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan aset. Investor mungkin melihat ini sebagai tanda positif dan dapat memengaruhi harga saham secara positif (Khasanah & Suwarti, 2022). Temuan ini didukung dengan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa

TATO memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan oleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (Khasanah & Suwarti, 2022). Penelitian lain menghasilkan bahwa TATO berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai $0,006 < 0,05$ (Prima & Ismawati, 2019). Peneliti lain menemukan nilai $0,455 > 0,05$ sehingga TATO tidak signifikan terhadap harga saham (Wulandari et al., 2020).

Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), suatu rasio yang menilai sejauh mana perusahaan berhasil menghasilkan laba dari modal yang diberikan oleh para pemegang saham (Wulandari et al., 2020). ROE adalah rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Al Umar & Savitri, 2020). ROE yang tinggi cenderung dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang baik untuk pemegang saham relatif terhadap ekuitas yang diinvestasikan. Investor mungkin melihat ROE yang tinggi sebagai tanda bahwa perusahaan efisien dan menguntungkan. Ini dapat memengaruhi harga saham secara positif yang membuat para investor lebih condong untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki catatan profitabilitas yang positif. Dalam penelitian ini ROE akan memoderasi variabel X (*Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Turn Assets Turnover*). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan rasio *leverage* dan likuiditas (Romadhon, 2022). Rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*) memiliki dampak positif dalam menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dengan memaksimalkan asset dan ekuitas perusahaan

sehingga profitabilitas mampu memoderasi hubungan rasio aktivitas terhadap harga saham (Herina & Triyonowati, 2023; Zamakhsyari & Fatchan, 2023).

Dari berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan mengungkapkan adanya inkonsistensi hasil penelitian yang menjadi celah dalam penelitian (*research gap*) ini. Celah penelitian ini memberikan peluang bagi peneliti untuk melakukan studi tambahan dengan data atau metode yang berbeda. Selain itu, adanya *research gap* ini memberikan petunjuk bahwa ada kemungkinan variabel profitabilitas dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara rasio *leverage*, likuiditas, aktivitas terhadap harga saham yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian fenomena dan penelitian terdahulu yang ada di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk menyusun penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate*”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

3. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
5. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
6. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui apakah aktivitas berpengaruh terhadap terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

4. Untuk mengetahui kemampuan Profitabilitas dalam memoderasi hubungan antar *leverage* terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui kemampuan Profitabilitas dalam memoderasi hubungan antar likuiditas terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
6. Untuk mengetahui kemampuan Profitabilitas dalam memoderasi hubungan antar aktivitas terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi akademik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dalam proses pengambilan keputusan terkait harga saham suatu perusahaan, serta memberikan manfaat dalam konteks pertimbangan keputusan investasi pada subsektor properti dan *real estate*.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diinginkan dapat menjadi referensi utama dan memberikan kontribusi informasi yang berharga untuk penelitian lanjutan. Dengan bantuan hasil uji statistik, diharapkan peneliti berikutnya dapat menjelajahi faktor-faktor lain yang terkait dengan

pengambilan keputusan investasi. pada subsektor properti dan *real estate*.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Di bawah ini adalah tabel yang memaparkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Dody Salden Chandra (2021), Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Earning per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang	Y: Harga Saham X: <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Return on Investment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS)	DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROI dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.	- Variabel dependen sama menggunakan harga saham. - Variabel independen sama menggunakan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	- Objek penelitiannya perusahaan farmasi tahun 2015 – 2019 - Variabel independent lainnya menggunakan ROI dan EPS - Tidak menggunakan variabel moderasi

	Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019			- Analisis regresi berganda	
2.	Minah Jayanti (2019), Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham pada perusahaan ritel yang tercatat di BEI tahun 2013- 2017	Y: Harga Saham X: CR, DER, ROE, dan EPS.	CR, DER, ROE, dan EPS mempunyai dampak yang signifikan pada nilai saham.	- Variabel dependen sama menggunakan harga saham. - Variabel independen sama menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) - Analisis regresi berganda	- Objek penelitiannya perusahaan ritel tahun 2013 -2017 - Variabel independen lainnya menggunakan DER dan EPS - Tidak menggunakan variabel moderasi
3.	Nardi Sunardi , A. Kadim (2019), Profitabilitas, Likuiditas, Dan <i>Multiplier</i>	Y: Harga Saham X: ROA, CR dan EM	ROA berpengaruh positif dan EM berpengaruh negative terhadap harga saham.	- Variabel dependen sama menggunakan harga saham.	- Objek penelitiannya perusahaan industri manufaktur tahun 2012 – 2017

	<i>Equity</i> Pengaruhnya Terhadap Harga Serta <i>Return</i> Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017		Sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.	- Variabel independen sama menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) - Analisis regresi berganda	- Variabel independent lainnya menggunakan EM - Variabel dependen lainnya menggunakan <i>Return</i> saham. - Variabel independen lainnya menggunakan ROA - Tidak menggunakan variabel moderasi
4.	Wilda, Abdul Rahman Mus, Serlin Serang (2022), Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Dupont System Terhadap Harga Saham Pada	Y: Harga Saham X: NPM, TATO, EM, dan ROA	NPM, TATO, EM dan ROE secara simultan dampak positif yang signifikan pada nilai saham.	- Variabel dependen sama menggunakan an harga saham. - Variabel independen sama menggunakan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	- Objek penelitiannya perusahaan industri perbankan - Variabel independent lainnya menggunakan NPM dan EM. - Tidak menggunakan variabel moderasi

	Perusahaan Industri Perbankan di Indonesia Stock Exchange (IDX)			dan <i>Return On Equity</i> (ROE) - Analisis regresi berganda	
5.	Bayu Wulandari, Irwanton Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit, DAN Winda Novita Sari Sibarani (2020), Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub <i>Customer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Y: Harga Saham X: NPM, TATO, CR	ROE, CR, TATO, dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan beroengaruh negatif pada harga saham.	- Variabel dependen sama menggunakan an harga saham - Variabel independen sama menggunakan an <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Current Ratio</i> (CR) - Analisis regresi berganda	- Objek penelitiannya perusahaan Manufaktur Sub <i>Customer Goods</i> - Variabel independen lainnya menggunakan NPM. - Tidak menggunakan variabel moderasi

6.	Husnul Hidayatur Rohmah, Afifudin dan M. Cholid Mawardi (2019), Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	Y: Harga Saham X: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (DAR), dan <i>Return on Asset</i> (ROA)	Rasio likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham, tetapi rasio solvabilitas, yaitu DAR dan ROA, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga saham.	- Variabel dependen sama menggunakan harga saham. - Variabel independen sama menggunakan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) - Analisis regresi berganda	- Objek penelitiannya perusahaan industri manufaktur tahun 2015 – 2017 - Variabel independen lainnya menggunakan ROA - Tidak menggunakan variabel moderasi
7.	Suvianto Wangdra (2019), Analisis <i>Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit</i>	Y: Harga Saham X: DAR, DER, dan NPM	CR, DAR, dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, NPM berpengaruh	- Variabel dependen sama menggunakan harga saham. - Variabel independen sama	- Objek penelitiannya pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> . - Variabel independen lainnya menggunakan DER dan NPM

	<i>Margin Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>		terhadap harga saham	menggunakan DAR - Analisis regresi berganda	- Tidak menggunakan variabel moderasi
8.	Irvan Cahya Romadhon dan Yuniningsih (2022), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Tambang Batu Bara di	Y: Harga Saham X: <i>Cash Ratio</i> (CR), PER, DER, Z: EPS	CR dan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	- Variabel dependen sama menggunakan harga saham. - Variabel independen sama menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) - Analisis regresi berganda	- Objek penelitiannya pada perusahaan manufaktur. - Variabel independen menggunakan <i>Cash Ratio</i> (CR), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), - Variabel moderasi menggunakan <i>Earnings Per Share</i> (EPS)

	Bursa Efek Indonesia			- Menggunakan variabel moderasi	
9.	Restu Dwi Linga, Chaerudin Manaf, Zul Azhar (2022), Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Quick Ratio</i> (QR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA) dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Y: Harga Saham X: CR, QR, NPM, ROA, dan Inflasi	CR, DAR, DER, NPM, ROA dan Inflasi berpengaruh terhadap harga saham.	- Variabel dependen sama menggunakan harga saham. - Variabel independen sama menggunakan CR - Analisis regresi berganda	- Objek penelitiannya Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. - Variabel independen lainnya menggunakan NPM, QR, ROA, dan Inflasi - Tidak menggunakan variabel moderasi

	Periode 2014-2020				
10.	Uswatun Khasanah dan Titiek Suwarti (2022), Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR dan TATO Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan	Y: Harga Saham X: DER, ROA, LDR, TATO	DER, ROA, LDR, dan TATO memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.	- Variabel dependen sama menggunakan an harga saham. - Variabel independen sama menggunakan an TATO - Analisis regresi berganda	- Objek penelitiannya perusahaan perbankan. - Variabel independen lainnya menggunakan DER, ROA, LDR - Tidak menggunakan variabel moderasi

Novelty ataupun perbedaan yang baru dari penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan keempat rasio, yaitu rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan aktivitas. Rata-rata dari penelitian diatas hanya menggunakan dua sampai tiga rasio saja. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui kemampuan dalam memoderasi antara variabel independen dan dependen terhadap harga saham sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat tentang hubungan antara variabel. Hal ini dapat memengaruhi keputusan calon investor yang

dihasilkan lebih efisien karna adanya variabel moderasi memberikan informasi yang mendalam.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Signalling Theory*

Mengindikasikan bahwa para eksekutif perusahaan, memiliki pemahaman lebih mendalam tentang kondisi perusahaan mereka, dan karena itu, mereka cenderung untuk mengkomunikasikan informasi tersebut kepada calon investor. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai saham perusahaan (Ross, 1977). Sinyal merujuk pada tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan (Levina & Dermawan, 2019). Sinyal ini mencakup informasi tentang langkah-langkah yang diambil manajemen untuk memenuhi harapan pemilik perusahaan. Informasi yang diberikan oleh perusahaan memiliki pengaruh yang penting terhadap keputusan investasi yang diambil oleh pihak eksternal perusahaan. Informasi ini menjadi penting bagi investor dan pelaku bisnis karena bisa memproyeksikan mengenai kondisi masa lalu, saat ini, dan masa depan perusahaan, serta dampaknya terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Cara perusahaan mengkomunikasikan informasi ini dapat memberikan sinyal positif atau negatif kepada pengguna, dan Pengumuman publik memberikan arahan kepada investor untuk membuat keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut berdampak positif, diantisipasi bahwa pasar akan merespons dengan positif saat pengumuman tersebut disampaikan dan diterima dengan baik oleh para pelaku pasar.

2.2.2 Laporan Keuangan

Berdasarkan *signalling theory*, manajemen perusahaan wajib menyajikan informasi kinerja perusahaan melalui laporan keuangan sebagai upaya untuk mengurangi asimetri informasi kepada pemegang saham. Laporan keuangan perusahaan memiliki peran penting sebagai sumber informasi utama untuk para partisipan di pasar modal, termasuk investor saham, pemberi pinjaman, dan ahli keuangan. Selain itu, pembuat undang-undang di pasar modal dan pihak-pihak yang terlibat juga menekankan pentingnya agar informasi keuangan dapat dengan mudah dipahami. Keterbacaan laporan keuangan dan pemahaman terhadap laporan tahunan dianggap sebagai hal yang fundamental dalam menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Seifzadeh et al., 2022).

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan memeriksa keterkaitan antara berbagai estimasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Teknik ini melibatkan perhitungan rasio keuangan untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan kepada para analis (Widyastuti & Rahayu, 2021). Laporan keuangan bertujuan sebagai sarana evaluasi awal untuk investasi dan merger, sebagai alat analisis kondisi dan kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk proyeksi masa depan, sebagai proses untuk memproyeksi masalah dalam manajemen, operasional, atau bidang lainnya, serta sebagai instrumen evaluasi kinerja manajemen (Jayanti, 2019).

2.2.3 Rasio Keuangan

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan melibatkan penggunaan analisis rasio keuangan, suatu metode yang mengaitkan berbagai estimasi dalam penilaian laporan keuangan melalui perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan posisi keuangan suatu perusahaan kepada para analis (Romadhon, 2022). Ada beberapa jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan:

Rasio profitabilitas (*Profitability Ratios*): Rasio ini mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan seluruh modal dan asetnya untuk menciptakan laba. Tingkat profitabilitas ini memiliki dampak signifikan pada kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan (Lenny et al., 2022). Beberapa rasio profitabilitas yang umumnya digunakan mencakup *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earnings Per Share*, dan *Return on Investment*.

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*): Rasio ini mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. (Jayanti, 2019). Contoh rasio likuiditas adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Rasio utang (*Leverage Ratios*): rasio ini mengukur tingkat utang perusahaan yang digunakan untuk mendanai asset perusahaan (Widayanti & Yadnya, 2020). Contoh rasio utang adalah *Debt-to-Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* *Interest Coverage Ratio*, dan *Equity Multiplier*.

Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*): rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang tersedia, yang tercermin dalam perputaran modalnya (Prima & Ismawati, 2019). Contoh rasio aktivitas adalah *Turn Assets Turnover Ratio*, *Accounts Receivable Turnover Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*, dan lain-lain.

2.2.4.1 Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh hutang. Rasio ini menghitung jumlah utang yang dikelola oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai total asetnya (Kosim & Safira, 2020). Rumus DAR:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = (\text{Total Utang} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mencerminkan sejauh mana total utang perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Ini mencerminkan seberapa besar kontribusi kreditur terhadap total kekayaan perusahaan. Semakin tinggi DAR, semakin besar risiko yang dimiliki perusahaan karena utang dapat menghasilkan beban bunga tetap yang signifikan. Utang dalam konteks penelitian ini mencakup utang jangka pendek dan jangka panjang yang ditanggung oleh perusahaan. Selain memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian finansial, rasio ini juga memberikan indikasi kemampuan perusahaan untuk mengatasi kerugian tanpa harus mengurangi pembayaran bunga kepada para kreditornya (Weygandt et al., 2010). Utang dapat dikelompokkan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka Panjang (Riyanto, 2016).

1. Utang Jangka Pendek:

Utang jangka pendek adalah jenis utang yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu tahun, dan biasanya dibayarkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam aset lancar atau dengan menghasilkan utang jangka pendek baru.

2. Utang Jangka Panjang:

Utang jangka Panjang adalah jenis utang yang memiliki jangka waktu pembayaran lebih dari satu tahun. Dana untuk melunasi utang jangka panjang ini biasanya berasal dari sumber yang bukan aset lancar perusahaan.

2.2.4.2 Current Ratio

Rasio tersebut dimanfaatkan untuk menilai perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat membayar utang yang harus segera dilunasi ketika dibayarkan sepenuhnya. *Current Ratio* digunakan sebagai pengukur tingkat keamanan finansial suatu perusahaan, atau yang sering disebut sebagai "*margin of safety*" (Weygandt et al., 2010)

Jika *Current Ratio* suatu perusahaan rendah atau di bawah standar industri, itu bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Di sisi lain, jika *Current Ratio* terlalu tinggi, itu mungkin juga menunjukkan masalah, karena sumber daya yang terlalu besar terkunci dalam aset lancar dan bisa digunakan dengan lebih efisien dalam investasi lainnya.

Current Ratio adalah alat penting untuk menilai apakah perusahaan dapat membayar utang lancarnya dengan aset lancarnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula kepastian pembayaran utang perusahaan kepada kreditor (S. M. Pratiwi & Amelia, 2020). Rumus CR:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

Rasio ini dapat diukur dalam beberapa kali atau sebagai persentase. Ketika rasio lancar mencapai 1:1 atau 100%, itu berarti bahwa aset lancar dapat menutupi seluruh kewajiban lancar perusahaan (Dura, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (Brigham & Houston, 2010):

1. Aset lancar seperti kas, persediaan, sekuritas, piutang usaha, dan lain-lain.
2. Utang lancar seperti utang usaha, wesel tagih lancar dan lain-lain.

2.2.4.3 Total Assets Turnover

Total Assets Turnover (TATO) adalah Rasio keuangan ini menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya, dihitung dengan membagi total penjualan perusahaan dengan total aset yang dimiliki (Handayani & Arif, 2021). Dengan kata lain, TATO membantu mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan pendapatan dari setiap unit mata uang yang diinvestasikan dalam asetnya. Semakin tinggi nilai TATO, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset-asetnya. Rumus TATO:

$$\text{Total Assets Turnover} = (\text{Total Pendapatan} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Faktor-faktor yang memengaruhi TATO (Prima & Ismawati, 2019):

1. Penjualan (*Sales*)

Penjualan, merujuk pada total pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dari penjualan produk atau layanan kepada pelanggan, baik melalui transaksi tunai maupun penjualan dengan sistem kredit.

2. Total Aset

Total aset merujuk pada kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, yang melibatkan benda atau hak yang telah diperoleh oleh perusahaan melalui transaksi atau aktivitas masa lalu. Total aset terdiri dari dua komponen utama:

a. Aset Lancar (*Current Asset*)

Aset lancar adalah jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu pendek, biasanya dalam satu tahun.

b. Aset Tetap (*Fixed Asset*)

Aset tetap mencakup benda-benda yang dianggap sebagai harta sebuah perusahaan dalam jangka panjang.

2.2.4.4 Return On Equity

Return On Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang menilai kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan bersih. Apabila ROE tinggi, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menciptakan laba bersih. ROE terkait erat dengan tingkat profitabilitas perusahaan (Sihombing & Hutagalung, 2020).

ROE dapat berfungsi sebagai pengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih berdasarkan modal ekuitas pemegang sahamnya (Hedy, 2021). Semakin tinggi ROE yang dicapai oleh perusahaan, semakin baik hasil laba yang dihasilkan, dan sebaliknya. ROE adalah alat penting dalam mengukur kinerja dan profitabilitas perusahaan. Rumus ROE:

$$\text{Return On Equity} = (\text{Laba setelah pajak} / \text{Modal}) \times 100\%$$

2.2.5 Harga Saham

2.2.5.1 Pengertian Harga Saham

Saham adalah tanda kepemilikan modal atau dana yang diberikan kepada suatu perusahaan. Dokumen ini mencantumkan nilai nominal, nama perusahaan, dan dilengkapi dengan penjelasan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh para pemegang saham (Anisa et al., 2022). Harga saham berupa jumlah nilai dalam mata uang Rupiah yang ditentukan oleh transaksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek antara anggota bursa (Anwar, 2021). Sesuai dari dua definisi tersebut saham adalah bukti kepemilikan dana yang diinvestasikan oleh individu atau institusi pada perusahaan, yang direpresentasikan dalam bentuk surat berharga. Saham berfungsi sebagai tanda kepemilikan terhadap sebagian kekayaan perusahaan. Harga saham, di sisi lain, mencerminkan nilai saham suatu perusahaan dan menjadi indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dalam pasar modal pada suatu periode, dipengaruhi oleh aktivitas jual beli saham.

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-/BEI/- 2018 menyebutkan bahwa “Laporan Keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, maksimal pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan akhir tahun 31 Desember (Selviana, 2020). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan harga saham terakhir tanggal 31 Maret sesuai batas maksimal penerbitan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia agar lebih relevan dengan variabel dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Rumus harga saham:

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga saham akhir}$$

2.2.5.2 Jenis-jenis Saham

Jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut (Widyastuti & Rahayu, 2021):

1. Harga nominal

Harga yang tercatat dalam sertifikat saham sebagai cara untuk menilai setiap saham yang dikeluarkan. Signifikansi suatu saham seringkali terkait dengan harga nominalnya, karena nilai nominal yang tinggi dapat mempengaruhi dividen minimum yang ditetapkan berdasarkan nilai tersebut.

2. Harga perdana

Saat saham pertama kali terdaftar di bursa, terjadi penawaran perdana. Harga saham pada penawaran perdana umumnya ditetapkan oleh penjamin emisi dan perusahaan penerbit saham. Oleh karena itu, pada tahap ini, biasanya nilai harga awal saham yang akan dijual kepada publik ditentukan.

3. Harga pasar

4. Harga jual saham antara investor setelah saham tersebut tercatat di bursa dikenal sebagai harga pasar sekunder. Nilai tersebut merefleksikan valuasi perusahaan penerbit, dan dalam transaksi di pasar sekunder, perundingan harga antara investor dan perusahaan penerbit umumnya terbatas. Harga pasar ini secara reguler diumumkan setiap harinya melalui media seperti surat kabar.

5. Harga pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.

6. Harga penutupan

Harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar.

7. Harga tertinggi

Harga saham paling tertinggi dalam satu hari di bursa

8. Harga terendah

Harga terendah yang terjadi pada suatu saham selama satu hari bursa disebut sebagai "harga terendah harian."

9. Harga rata-rata

rata-rata dari harga tertinggi dan terendah.

2.2.5.3 Faktor – faktor yang memengaruhi harga saham

Faktor -faktor yang memengaruhi harga saham yaitu: (a) faktor internal mencakup hal-hal seperti pengumuman laporan keuangan, perubahan dalam struktur organisasi perusahaan, dan aksi korporasi yang mempengaruhi harga saham. (b) faktor eksternal mencakup aspek seperti kondisi makroekonomi suatu negara, perubahan politik, dan efek psikologi pasar yang memengaruhi pergerakan harga saham (Novita & Laily, 2021).

2.3 Informasi kiner dalam persepektif islam

Pengambilan informasi harus mengikuti pedoman yang bersumber dari Al-Qur'an, dengan prinsip bahwa harus sejalan dan dengan kaidah Islamiyah yang diturunkan oleh Allah SWT. Pentingnya prinsip-prinsip dasar Islam disebabkan oleh nilai-nilai tinggi dan relevansi yang dimilikinya, baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Prinsip-prinsip akuntansi yang sejalan dengan prinsip-prinsip hukum Islam, seperti kebenaran, etika, dan hukum, memiliki peran krusial dalam penyusunan laporan keuangan. Al-Qur'an pun menyajikan petunjuk etika dalam memperoleh informasi, sebagaimana tercantum dalam ayat-ayat 6 surah Al-Hujurat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

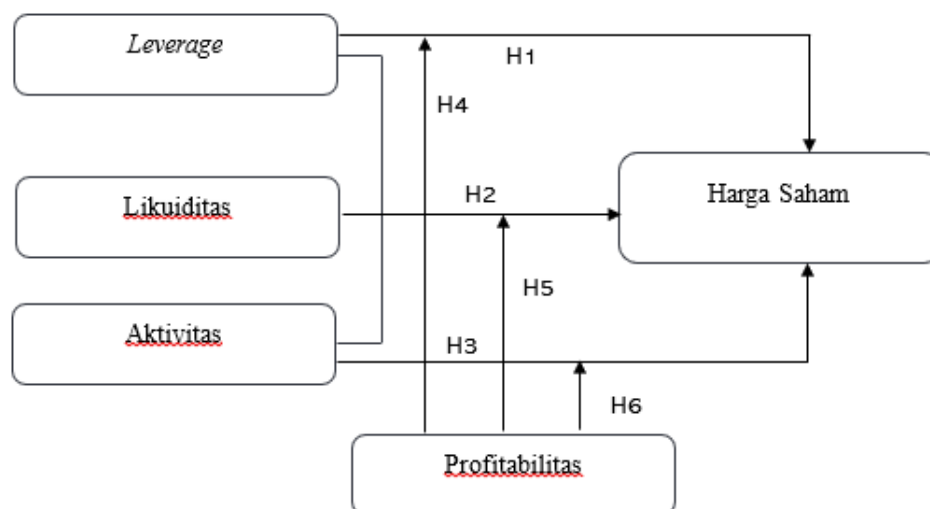
Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila ada orang fasik yang membawa suatu berita kepada kalian, hendaklah kalian memeriksanya dengan seksama agar kalian tidak menyalahkan suatu kelompok tanpa mengetahui keadaannya dengan jelas, yang dapat menyebabkan penyesalan atas perbuatan kalian (Al-Hujurat:6)

Ayat ini menyerukan kepada umat Islam untuk berhati-hati dan cermat dalam mengambil informasi, dengan tujuan mencegah terjadinya kerugian bagi pengguna informasi tersebut. Dalam konteks tema penelitian ini yang menguji apakah rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dijadikan tolok ukur yang berguna untuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi terkait Properti dan *Real Estate*.

Dengan demikian, penelitian tersebut bertujuan untuk menilai keefektifan rasio-rasio dalam laporan keuangan sebagai alat yang dapat memberikan pandangan yang berguna dan akurat bagi para investor yang berencana untuk berinvestasi di bidang Properti dan *Real Estate*. Dengan mengacu pada pandangan keuangan ini, diharapkan para investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan meminimalkan potensi kerugian.

2.4 Hipotesis

Dari uraian mengenai “Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada



Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate*” maka kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu:

Hipotesis dalam penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini adalah

2.5.1 Pengaruh *leverage* terhadap harga saham

Leverage diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui utang disebut *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini mencerminkan proporsi beban utang perusahaan terhadap total asetnya. Tingginya nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat mengindikasikan kondisi buruk perusahaan, dan dampaknya dapat terlihat pada nilai harga saham. DAR memiliki korelasi negatif dengan harga saham, yang berarti semakin tinggi nilai DAR, semakin rendah harga sahamnya, dan sebaliknya. (Sihombing & Hutagalung, 2020). Sesuai dengan *signalling theory*, semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kerugian yang dapat berdampak terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa DAR mempunyai pengaruh yang signifikan pada harga saham (Pane et al., 2021; Rohmah et al., 2019; Tambunan et al., 2020). Dari pernyataan di atas maka dihipotesiskan sebagai berikut:

H1: *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.5.2 Pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Rasio yang digunakan *Current Ratio* yang memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset

yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai (Anwar, 2021). Saat *Current Ratio* memiliki nilai tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi yang kuat untuk mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan baik yang juga bisa mencerminkan performa positif saham perusahaan. Sesuai dengan *signalling theory*, semakin tinggi rasio ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan stabil dan sehat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modal kepada perusahaan yang dapat berdampak positif terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya telah dilakukan menemukan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham (Rambe et al., 2021). Penelitian lain menemukan bahwa CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (Afifuddin, 2022; Suryana & Anggadini, 2020). Dari pernyataan di atas maka dihipotesiskan sebagai berikut:

H2: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.5.3 Pengaruh Aktivitas terhadap harga saham

Rasio yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan penjualan dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya. Dalam kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengubah total aset menjadi pendapatan melalui volume penjualan. Semakin tinggi TATO perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dari setiap aset yang dimilikinya. Ini dapat mengindikasikan kinerja perusahaan yang lebih baik dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk meningkatkan hasil penjualannya. Sesuai dengan *signalling theory*, semakin tinggi tingkat TATO mengindikasikan semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang dapat berdampak positif terhadap

harga saham. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa perputaran total aset memiliki pengaruh positif signifikan pada harga saham (Susanto & Purnama Siddik, 2022; Widayanti & Yadnya, 2020). Penelitian lain menemukan TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Dini & Pasaribu, 2021).

H3: Aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.5.4 Profitabilitas memoderasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham

Ketika profitabilitas meningkat, tingkat *leverage* perusahaan menurun. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa ketika ROE meningkat, minat perusahaan untuk berutang cenderung berkurang. Profitabilitas yang tinggi cenderung mendorong perusahaan untuk lebih memilih menggunakan sumber modal internal daripada berutang untuk membiayai operasinya karena risiko yang lebih rendah terkait dengan utang. Sesuai dengan *signalling theory*, semakin tinggi profitabilitas mengindikasikan utang yang dimiliki perusahaan kecil sehingga mendorong investor untuk menanamkan modal karena memiliki risiko kecil dan berdampak positif terhadap kenaikan harga saham. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil penelitian jika profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham (Mukhtasyam, 2020; Romadhon, 2022).

H4: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham.

2.5.5 Profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Ketika profitabilitas meningkat, tingkat likuiditas perusahaan juga meningkat. Ini sejalan dengan fakta bahwa kenaikan nilai *Return On Equity* (ROE) akan menghasilkan peningkatan dalam aset yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan aktiva lancar akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk

membayar kewajiban lancarnya. Sesuai dengan *signalling theory*, semakin tinggi nilai profitabilitas mengindikasikan perusahaan mampu membayar utang yang telah jatuh tempo dengan aset likuid. Hal tersebut akan menguntungkan investor dan berdampak positif dengan harga saham. Penelitian sebelumnya menemukan jika profitabilitas dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham (Mukhtasyam, 2020; Romadhon, 2022).

H5: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham.

2.5.6 Profitabilitas memoderasi pengaruh aktivitas terhadap harga saham

Ketika profitabilitas meningkat, maka memiliki potensi untuk mendorong perusahaan dalam mengelola asetnya dengan lebih efisien (Herina & Triyonowati, 2023; Zamakhsyari & Fatchan, 2023). Sesuai *signalling theory*, hal ini dapat berdampak positif pada TATO dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dengan memaksimalkan aset dan ekuitas perusahaan, perusahaan dapat menjadi lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Hal tersebut akan menguntungkan perusahaan sehingga berdampak positif terhadap harga saham.

H6: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh aktivitas terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan solusi atau jawaban yang bersifat angka atau dapat diukur terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian (Putri & Kholilah, 2023). Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu *leverage* (X1), likuiditas (X2), aktivitas (X3), dan variabel terikatnya adalah harga saham (Y) serta variabel moderasinya profitabilitas (Z) pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan fokus pada perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang timbul dari subyek dan obyek sebagai fokus penelitian dan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian sesuai dengan keperluan peneliti (Rahmawati & Kholilah, 2023). Penelitian ini menggunakan perusahaan yang beroperasi di subsektor Properti dan *Real Estate* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022 dengan populasi sebanyak 80 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Dalam mencari sampel penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel non-acak, yang disebut sebagai *metode purposive sampling*. Metode ini melakukan pemilihan sampel sesuai tujuan tertentu dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Kurniawati et al., 2021)

3.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah dengan melihat laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022.
2. Perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten pada tahun 2018–2022.
3. Perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang mengalami kerugian selama periode 2018–2022.

Tabel 3.1 Spesifikasi Sampel

Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
Perusahaan subsektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar dalam BEI tahun 2018–2022.	54
Perusahaan subsektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(4)

tahunan secara konsisten pada tahun 2018–2022.	
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(0)
Perusahaan subsektor properti dan <i>real estate</i> yang mengalami kerugian selama periode 2018–2022.	(34)
Jumlah sampel penelitian tahun 2018–2022.	16
Tahun pengamatan	5
Total sampel dalam penelitian	80

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini mengandalkan penggunaan data sekunder, yang merujuk pada sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Dalam konteks ini, penggunaan data sekunder terjadi ketika peneliti memanfaatkan informasi yang telah diproses sebelumnya oleh pihak lain. Pilihan pengumpulan data sekunder ini dikarenakan data telah dikumpulkan, disiapkan, dan siap digunakan oleh pihak lain.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Studi kepustakaan

Data dikumpulkan melalui pendekatan studi kepustakaan, yang melibatkan analisis dan eksplorasi literatur, jurnal, serta penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan bukti tidak langsung yang terkait dengan subjek penelitian melalui dokumen-dokumen yang tersedia. Fokus penelitian ini terutama pada laporan keuangan perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2018-2022.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian mengacu pada atribut atau ciri yang terdapat pada individu, objek, atau kegiatan, yang memiliki variasi yang dapat diukur dan ditentukan oleh peneliti dalam rangka keperluan penelitian., dengan niat untuk kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono;, 2013). Dalam penelitian ini, variabel penelitian dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu variabel dependen (variabel terikat), variabel independen (variabel bebas), dan variabel moderasi.

3.7.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel independen (X) adalah variabel yang memengaruhi munculnya variabel dependen (Darmawan, 2014:109). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Leverage* (X1)

Rasio ini digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan dalam mengelola dan menggunakan utang yang dimiliki serta bagaimana perusahaan membayar utang tersebut (Musyafa & Kholilah, 2023).

Leverage dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Berdasarkan penelitian sebelumnya *Debt to Assets Ratio* menunjukkan

sejauh mana aset suatu perusahaan yang digunakan perusahaan dalam mendanai utangnya dengan membandingkan total utang dengan total aset, semakin tinggi DAR maka perusahaan tersebut berisiko. Hal tersebut memberikan gambaran tentang seberapa besar risiko perusahaan dalam menggunakan asetnya sebagai jaminan untuk utang dan lebih relevan untuk menjadi pertimbangan seorang investor sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) hanya membandingkan total utang dengan total ekuitas pemegang saham yang akan dihadapi para investor (Wangdra, 2019).

b. Likuiditas (X2)

Rasio ini digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan membayar utang jangka pendeknya (Gunawan, 2020). Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. Berdasarkan penelitian sebelumnya *Current Ratio* dapat mencakup semua aset lancar termasuk piutang dan persediaan untuk membayar utang yang telah jatuh tempo dengan memperhitungkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar, terlebih lagi peneliti menggunakan sektor properti dan *real estate* yang lebih cenderung memiliki nilai persediaan yang tinggi sedangkan *Quick Ratio* (QR) hanya membandingkan aset lancar tanpa persediaan dengan kewajiban lancar sehingga kurang relevan di teliti dalam sector penelitian ini (Suryanengsih & Kharisma, 2020).

c. Aktivitas (X3)

Rasio ini digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan mengubah asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Levina & Dermawan, 2019).

Aktivitas dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. Berdasarkan peneliti sebelumnya TATO memberikan indikasi seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan pendapatan yang besar. TATO memperhitungkan antara penjualan dengan aset, semakin tinggi TATO maka akan menguntungkan perusahaan dan berdampak positif terhadap harga saham (Zamakhsyari & Fatchan, 2023). Rasio aktivitas lain seperti *Fixed Assets Turnover* yang hanya mengukur efisiensi penggunaan aset tetap (Purba et al., 2022).

2. Variabel Dependen (Y) adalah variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Darmawan, 2014:109). Penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham, harga saham merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan. Harga saham yang tinggi dikarenakan kondisi keuangan perusahaan yang sehat begitupun sebaliknya. Pengukuran harga saham diambil dari harga terakhir (*closing price*)
3. Variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam analisis statistik. Dalam konteks analisis regresi, variabel moderasi memoderasi atau mengubah kekuatan dan atau arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Kurniawati et al., 2021). Penelitian ini variabel moderasinya adalah profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan penelitian sebelumnya, ROE menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal para investor untuk menghasilkan laba yang tinggi.

memperhitungkan antara laba setelah pajak dengan ekuitas, semakin tinggi ROE maka akan menarik para investor untuk menanamkan modal yang lebih ROE membandingkan antara laba setelah pajak dengan ekuitas sedangkan *Return On Assets* (ROA) hanya membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba (Rizaldi et al., 2022).

3.7.2 Skala Pengukuran

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Indikator pengukuran	Skala	Sumber
<i>Leverage</i>	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	(Total Utang / Total Aset) x 100%	Rasio	(Chandra, 2021)
Likuiditas	<i>Current Ratio</i> (CR)	(Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar) x 100%	Rasio	(Anwar, 2021)
Aktivitas	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	(Total Pendapatan / Total Aset) x 100%	Rasio	(Prima & Ismawati, 2019)
Profitabilitas	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Laba setelah pajak / Modal	Rasio	(Arista & Musadad, 2020)
	Harga Saham	Harga saham pentupan (<i>closing price</i>)	Interval	(Wardana & Fikri, 2020b)

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dan analisis statistik. Sebelumnya, hipotesis diuji menggunakan uji asumsi klasik dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Pendekatan analisis data ini disusun berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan memperhatikan karakteristik dari data yang telah dikumpulkan.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis yang bertujuan untuk mengevaluasi karakteristik data yang telah dikumpulkan tanpa niat membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Listia et al., 2022). Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang terlibat terhadap penelitian ini dengan merinci tabel hasil uji statistik deskriptif, yang mencakup hasil pengukuran seperti rata-rata (*mean*), nilai minimum, dan standar deviasi.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Penerapan analisis regresi berganda dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Pemilihan regresi linier berganda sebagai metode analisis bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam mengevaluasi hubungan antar variabel dalam konteks penelitian ini..

3.8.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel perancu atau residu dalam model regresi memiliki distribusi yang normal (Kholilah et al., 2023). Dalam konteks ini, regresi yang baik diharapkan memiliki data yang terdistribusi secara normal atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas data

sering dilakukan dengan memeriksa pola pada kurva sebaran, seperti plot P, untuk menilai sejauh mana data tersebut mengikuti distribusi normal.

3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi di mana varians dari kesalahan residual dalam model regresi tidak tetap atau berubah seiring dengan perubahan nilai variabel independen. Sebaliknya, homoskedastisitas terjadi ketika varians residual tetap konstan sepanjang rentang nilai variabel independen (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan mengamati pola sebaran titik-titik data pada grafik tersebut:

- 1) Jika titik-titik dalam *scatterplot* membentuk pola tertentu secara teratur, ini menunjukkan adanya indikasi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pembentukan pola yang jelas dalam *scatterplot* dan titik-titik tersebar secara acak ke bagian atas dan ke bagian bawah sumbu Y tanpa pola yang terlihat, ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel terdapat hubungan antara autokorelasi dengan nilai *Durbin-Watson*. error pada periode t dan error pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah yang tidak mempunyai masalah autokorelasi (Kholilah et al., 2023). Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson*.

1. Jika nilai DW berada dalam rentang DU dan $4-DU$ yang berarti tidak ada autokorelasi.
2. Jika nilai DW kurang dari $DL > 4-DL$, maka H_0 ditolak, menunjukkan adanya autokorelasi.
3. Jika nilai DW berada antara $DU < DW < 4-DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.8.2.4 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah ada variabel independen dalam suatu penelitian yang memiliki kemiripan atau korelasi tinggi dengan variabel independen lainnya (Moeljadi, 2006). Apabila terdapat kesamaan antara variabel independen dalam suatu model, hal tersebut akan menghasilkan korelasi yang signifikan antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya (Ghozali, 2016). Dalam memastikan bahwa model regresi berfungsi dengan baik, penting untuk memeriksa apakah ada autokorelasi, dan model regresi yang baik harus bebas dari masalah ini. Cara untuk menentukan adanya autokorelasi yaitu melakukan uji *Durbin-Watson* (Moeljadi, 2006).

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian ini untuk menilai kesimpulan yang dapat ditarik dari sampel dapat diterapkan pada seluruh populasi (Kholilah et al., 2023). Pengujian hipotesis adalah suatu pendekatan statistik dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Proses uji hipotesis ini melibatkan tiga komponen utama, yaitu evaluasi koefisien determinasi (R^2),

pengujian validitas model (uji F), dan penilaian signifikansi variabel secara parsial melalui uji t.

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi dampak dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Putri & Kholilah, 2023). Teknik ini juga berguna untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menentukan arah hubungan antara variabel tergantung dan variabel bebas. Persamaan yang diterapkan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Price = \alpha + \beta_1DAR + \beta_2CR + \beta_3TATO + \beta_4DAR*ROE + \beta_5CR*ROE + \beta_6TATO*ROE + e$$

Keterangan:

Price = Harga Saham

DAR = *Debt to Asset Ratio*

CR = *Current Ratio*

TATO = *Total Assets Turnover*

X1 – X4 = Nilai Koefisien Regresi

a = Nilai Konstan

ε = Error

3.9.2 Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Aturan pengambilan keputusan yang diterapkan adalah sebagai berikut: jika nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis dapat ditolak (Sugiyono, 2013).

3.9.3 Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependennya (Yuliana & Kholilah, 2019). Dengan membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F yang terdapat dalam tabel distribusi F, serta melihat nilai signifikansi F pada hasil output regresi menggunakan perangkat lunak seperti SPSS. Umumnya, nilai signifikansi diatur pada tingkat 0,05 sebagai batas untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Proses ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Jika nilai F yang dihitung $>$ dari nilai F yang ada di tabel distribusi yang ditetapkan ($\text{Sig} \leq 0.05$), maka memiliki dampak secara simultan atau secara simultan.
- 2) Jika nilai F yang dihitung $<$ dari nilai F yang ada di tabel distribusi atau jika probabilitasnya $>$ dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($\text{Sig} \geq 0.05$), maka ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memiliki dampak secara bersama-sama atau secara simultan.

3.10 Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah alat statistik yang digunakan oleh peneliti untuk memahami bagaimana variabel moderasi dapat memengaruhi atau mengubah kekuatan hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dalam MRA, menggunakan regresi linear berganda yang memasukkan unsur interaksi, yaitu perkalian variabel independen, untuk menguji efek moderasi. Dengan kata lain, MRA melibatkan penggunaan regresi linear berganda dengan tambahan variabel interaksi untuk mengevaluasi bagaimana variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono;, 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran umum objek penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 22. Penentuan sampel dilakukan dengan

metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jumlah total perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut adalah 54 perusahaan. Dari jumlah tersebut, 4 perusahaan tidak memenuhi kriteria karena tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2022. Hasil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan menghasilkan sampel sebanyak 16 perusahaan dalam rentang waktu 5 tahun, sehingga jumlah total sampel dalam penelitian ini mencapai 80 sampel.

Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan Properti dan *Real estate*

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
2.	PPRO	PP Properti Tbk.
3.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
4.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
5.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
6.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
7.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
8.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
9.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
11.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
12.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
13.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
14.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
15.	CTRA	Ciputra Development Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dasar dari data dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait distribusi nilai dalam variabel-variabel yang diteliti. Fokusnya adalah pada nilai-nilai kunci seperti rata-rata (*mean*), nilai maximum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Leverage	80	0.042	0.791	0.3755	0.17822
X2_Likuiditas	80	0.003	15.041	2.9563	2.27933
X3_Aktivitas	80	0.004	2.137	0.2050	0.23689
Y_Hargasaham	80	3.912	10.205	6.3482	1.65726
Z_Moderasi	80	0.0003	10.200	.3260	1.36321
Valid N (listwise)	80				

Sumber: *Output* SPSS 22

Berdasarkan uraian dalam tabel deskriptif yang telah disajikan, kita dapat merinci informasi sebagai berikut:

- Nilai *output* spss di atas pada variabel *Leverage* dimana minimumnya ialah 0.042, nilai maximum 0.791, mean 0.37549, standar deviasiasi 0.178224.

- Nilai *output* spss di atas pada variabel Likuiditas mempunyai nilai minimum 0.003, maksimum 15.041, mean 2.95629, standar devisiasi 2.279333.
- Nilai *output* spss di atas pada variabel Aktivitas memiliki nilai minimum 0.004, maximum 2.137, mean 0.20505, standar devisiasi 0.236892.
- Nilai *output* spss di atas pada variabel dependen Harga saham mempunyai nilai minimum adalah 3.912, nilai maximum 10.205, mean 6.34816, standar devisiasi 1.657263.
- Nilai *output* spss di atas pada variabel moderasi yaitu profitabilitas mempunyai nilai minimum 0.0003, maximum 10.200, mean 0.32602, standar devisiasi 1.36321112.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah distribusi data mengikuti pola normal atau tidaknya. Dalam konteks penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada residu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis ini dievaluasi melalui output SPSS, di mana jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki distribusi yang bersifat normal (Ghozali, 2016).

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.43216087
Most Extreme Differences	Absolute	0,062
	Positive	0.058
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS 22*

Berdasarkan dengan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil probabilitasnya Asymp, Sig (2-tailed) $0.200 > 0.05$ Hasil ini mengindikasikan bahwa distribusi data bersifat normal.

4.3.1.2 Uji Multikolineritas

Uji ini dilaksanakan untuk menghindari kemungkinan membuat keputusan berdasarkan pengaruh dari uji parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.. Salah satu metode pengujian multikolineritas melibatkan *pemeriksaan Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai toleransi. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.1 , maka dapat disimpulkan bahwa multikolineritas tidak terjadi.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Leverage	0.964	1.037

X2_Likuiditas	0.634	1.576
X3_Aktivitas	0.647	1.545

a. Dependent Variable: Y_Hargasaham

Sumber: *Output SPSS 22*

Dari tabel 4.4 di atas, dapat diinformasikan bahwa nilai *Tolerance* dan VIF untuk setiap variabel penelitian adalah seperti berikut::

1. *Tolerance* pada variabel Leverage memiliki nilai $0.964 > 0.1$ dan VIF memiliki nilai $1.037 < 10$. Oleh karena itu, variabel Leverage dianggap tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.
2. *Tolerance* pada variabel Likuiditas memiliki nilai $0.634 > 0.1$ dan VIF memiliki nilai $1.576 < 10$. Dengan demikian, variabel Likuiditas dianggap tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.
3. *Tolerance* pada variabel Aktivitas memiliki nilai $0.647 > 0.1$ dan VIF memiliki nilai $1.545 < 10$. Oleh karena itu, variabel Aktivitas dianggap tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

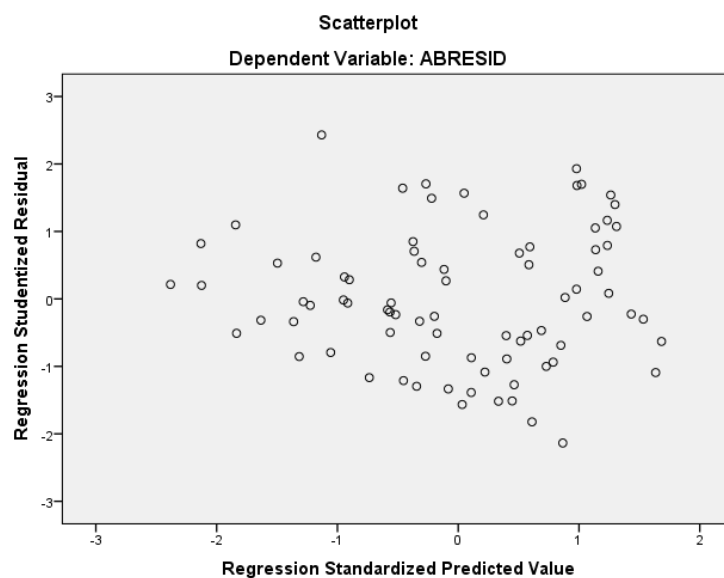
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.628	2.365		2.803	0.007
X1_Leverage	-13.773	8.636	-1.073	-1.595	0.115
X2_Likuiditas	-0.994	0.775	-0.990	-1.283	0.204
X3_Aktivitas	7.943	6.520	0.822	1.218	0.227

Sumber: *Output SPSS 22*

Peneliti memilih metode Glaser karena dianggap lebih obyektif. Untuk menilai dan mengidentifikasi apakah adanya heterokedastisitas atau tidak, penilaian dilakukan dengan memeriksa kriteria pada nilai Signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. antara variabel bebas dan variabel absolut residual lebih besar dari 0.05, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika nilai Sig. di antara variabel absolut residual lebih kecil dari 0.05, maka hal tersebut menandakan adanya gejala heterokedastisitas. Pada tabel 4.5 diperoleh nilai Sig. $X1 = 0.115$, $X2 = 0.204$ dan $X3 = 0.227$. Maka disimpulkan dalam penelitian tidak ada gejala heterokedastisitas di penelitian mode regresi karena nilai residualnya > 0.05

Gambar 4. 1 *Scatterplot*



Sumber: *Output SPSS 22*

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Scatterplot menghasilkan gambaran di mana titik-titik tersebar secara merata dan tidak hanya berkumpul di sekitar titik nol. Tidak hanya itu, distribusi titik-titik juga tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terdampak oleh heteroskedastisitas.

4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.493 ^a	0.243	0.213	0.22322	1.810

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber: *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang terjadi karena nilai DW sebesar 1.810 lebih besar dari batas atas (du) sebesar 1.7153 dan kurang dari $(4-du)$ atau $(4-1.7153) = 2.2847$.

Karena keempat uji asumsi klasik sudah memenuhi syarat maka bisa dilanjutkan dengan uji analisis regresi berganda.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji T dan Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.392	0.548		15.326	0.000
X1_Leverage	-4.428	1.167	-0.476	-3.794	0.000
X2_Likuiditas	-0.314	0.099	-0.432	-3.188	0.002
X3_Aktivitas	2.826	0.963	0.404	2.936	0.004
Leverage*Profitabilitas	1.465	2.975	0.653	0.493	0.624
Likuiditas*Profitabilitas	-0.310	0.890	-0.402	-0.348	0.729
Aktivitas*Profitabilitas	-2.408	5.000	-0.230	-0.482	0.631

a. Dependent Variable: Y_Hargasaham
 Sumber: *Output SPSS 22*

Dengan hasil tersebut, persamaan garis regresi dibentuk menggunakan koefisien beta (B), dan persamaan yang dihasilkan dari model penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Stock Price} = \alpha + \beta_1\text{DAR} + \beta_2\text{CR} + \beta_3\text{TATO} + \beta_4\text{DAR*ROE} + \beta_5\text{CR*ROE} + \beta_6\text{TATO*ROE} + e = 8.392 - 4.428\text{DAR} - 0.314\text{CR} + 2.826\text{TATO} + 1.465\text{DAR*ROE} - 0.310\text{CR*ROE} - 2.408\text{TATO*ROE} + e$$

4.5 Adjusted Coefficient of Determination Test (*Adjusted R²*)

Tabel 4.8 Hasil Uji *Adjusted Coefficient of Determination Test*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.531 ^a	0.282	0.223	1.46099

Sumber: *Output SPSS 22*

Dalam tabel 4.8, koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan nilai sebesar 0,223. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebanyak 22,3% dari variabel

dependen dalam penelitian dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara sisanya sebesar 77,7% diatribusikan kepada faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.5.1 Hasil Uji F

4.5.1.1 Pengaruh Leverage terhadap harga saham

Dari tabel 4.7, ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Damayanti & Valianti (2016), yang juga menunjukkan bahwa *leverage* memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Menurut Widayanti & Yadnya (2020), *leverage* mengukur tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai asetnya. Perusahaan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi dapat dianggap dalam kondisi yang kurang menguntungkan, dan hal ini dapat memengaruhi tingkat harga saham.

Sesuai dengan *signalling theory*, hal ini mengindikasikan bahwa apabila *leverage* menurun, maka harga saham akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila *leverage* meningkat, maka harga saham Perusahaan akan menurun. Jika *leverage* berpengaruh terhadap harga saham, para investor percaya bahwa perusahaan akan tumbuh dengan baik dan menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membayar kewajiban utangnya.

4.5.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham

Dapat dilihat dari tabel 4.7, dimana nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham, hasil ini konsisten dengan temuan dari penelitian

sebelumnya. Yuniarti (2022) dan Lutfi & Sunardi (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Jayanti (2019) rasio ini menilai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Saat CR memiliki nilai tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi yang kuat untuk mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan baik yang juga bisa mencerminkan performa positif saham perusahaan.

Sesuai dengan *signalling theory*, jika nilai CR tinggi maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Hal ini mengurangi risiko gagal bayar perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut meningkat, menyebabkan peningkatan permintaan saham dan kenaikan harga saham.

4.5.5.3 Pengaruh Aktivitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.7 aktivitas menghasilkan nilai sig. $0.004 < 0.05$ menunjukkan bahwa aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada harga saham, temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Anggriani & Gama (2021) dan Sari (2020) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio aktivitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang tersedia, yang tercermin dalam perputaran modalnya. Sesuai dengan *signalling theory*, ketika tingkat TATO meningkat, menandakan perputaran aset yang lebih tinggi, hal ini berkorelasi dengan peningkatan harga saham.. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu

mendayagunakan asset yang dimiliki dengan baik yang ditunjukkan dengan perputaran asset yang meningkat serta penjualan yang tinggi dan akan berdampak positif terhadap harga saham.

4.2.6 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

4.2.6.1 Profitabilitas memoderasi pengaruh leverage terhadap harga saham

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menghasilkan nilai sig. $0.624 > 0.05$ menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Romadhon (2022), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap hubungan *leverage* dengan harga saham. Secara *signalling theory*, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang lemah dapat meningkatkan kekhawatiran investor mengenai risiko keuangan dan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya. Hal ini dapat meningkatkan persepsi risiko yang terkait dengan investasi pada saham perusahaan. Investor mungkin lebih cenderung memandang saham sebagai opsi yang lebih berisiko dan kurang dapat diandalkan. Investor akan berpendapat bahwa perusahaan memerlukan bantuan untuk mengatasi hambatan nya dan mungkin memerlukan bantuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

4.2.6.2 Profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 4.7 menghasilkan nilai sig. $0.729 > (0.05)$ menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham, temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Romadhon (2022) dan

Mukhtasyam (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap hubungan likuiditas dan harga saham. Sesuai dengan *signalling theory*, investor dapat lebih fokus pada profitabilitas sebagai petunjuk penting mengenai kesehatan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan Likuiditas Perusahaan sehingga mendorong investor untuk membeli saham perusahaan. Sebaliknya penurunan profitabilitas akan menurunkan likuiditas perusahaan sehingga memungkinkan investor untuk menjual saham perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar hutang-hutangnya yang jatuh tempo dengan menggunakan aset yang dapat diuangkan. Hal ini akan menguntungkan investor dan berdampak positif terhadap Harga Saham karena peningkatan aset lancar akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

4.2.6.3 Profitabilitas memoderasi pengaruh Aktivitas terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 4.7 menghasilkan nilai sig. $0.631 > (0.05)$ menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fabiola (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi rasio aktivitas terhadap harga saham. Secara *signalling theory*, hal ini terjadi karena laba perusahaan digunakan untuk banyak hal, tidak hanya untuk menjalankan aset perusahaan dalam kegiatan usahanya tetapi juga dapat disalurkan untuk melunasi utang perusahaan, kegiatan investasi, dan membayar biaya lainnya yang nantinya berdampak dalam menjaga kestabilan harga saham.

4.2.7 Hasil Uji F

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.156	6	10.193	4.775	0.000 ^b
	Residual	155.819	73	2.135		
	Total	216.975	79			

a. Dependent Variable: Y_Hargasaham

Sumber: *Output SPSS 22*

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan angka signifkasinya $0.000 < (0.05)$, dengan begitu bisa ditarik kesimpulan bahwa *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi secara bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di bej tahun 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan para investor percaya bahwa perusahaan akan tumbuh dengan baik dan menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membayar kewajiban utangnya pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. jika nilai CR tinggi maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Hal ini mengurangi risiko gagal bayar perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut meningkat, menyebabkan peningkatan permintaan saham dan kenaikan harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan perputaran aset yang lebih tinggi, hal ini berkorelasi dengan

peningkatan harga saham.. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendayagunakan asset yang dimiliki dengan baik yang ditunjukkan dengan perputaran asset yang meningkat serta penjualan yang tinggi dan akan berdampak positif terhadap harga saham. pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

4. Variabel moderasi profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang lemah dapat meningkatkan kekhawatiran investor mengenai risiko keuangan dan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya. Hal ini dapat meningkatkan persepsi risiko yang terkait dengan investasi pada saham perusahaan. Investor mungkin lebih cenderung memandang saham sebagai opsi yang lebih berisiko dan kurang dapat diandalkan. Investor akan berpendapat bahwa perusahaan memerlukan bantuan untuk mengatasinya dan mungkin memerlukan bantuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Variabel moderasi profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan investor dapat lebih fokus pada profitabilitas sebagai petunjuk penting mengenai kesehatan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan Likuiditas Perusahaan sehingga mendorong investor untuk membeli saham perusahaan terhadap harga saham. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar hutang-hutangnya

yang jatuh tempo dengan menggunakan aset yang dapat diuangkan. Hal ini akan menguntungkan investor dan berdampak positif terhadap Harga Saham karena peningkatan aset lancar akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

6. Variabel moderasi profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena laba perusahaan digunakan untuk banyak hal, tidak hanya untuk menjalankan aset perusahaan dalam kegiatan usahanya tetapi juga dapat disalurkan untuk melunasi utang perusahaan, kegiatan investasi, dan membayar biaya lainnya yang nantinya berdampak dalam menjaga kestabilan harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

5.2 Saran

Penulis sadar dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dari segi teknis maupun teoritis sehingga yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dan penelitian berikutnya.

1. Untuk Perusahaan

Perusahaan diharapkan terus menyediakan informasi keuangan yang objektif dan relevan terkait laporan keuangan. Informasi tersebut harus dapat diuji sehingga investor dapat mengevaluasi kondisi perusahaan secara memadai, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih meyakinkan, termasuk pertimbangan untuk membeli saham perusahaan.

2. Untuk Investor

Investor yang berniat menanamkan modal pada suatu perusahaan sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan citra dan spekulasi kondisi makro ekonomi. Sebaliknya, investor harus benar-benar memperhitungkan kondisi keuangan perusahaan, termasuk faktor-faktor seperti *leverage*, likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan harga saham sebagai dasar pertimbangannya dalam mengambil keputusan investasi.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel perusahaan yang diteliti. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel independent seperti *firm size*, kebijakan dividen, dan lain-lain untuk menyelidiki lebih lanjut aspek-aspek yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, A. (2022). The Regression Model Effect of Financial Ratio on Construction and Building Stock Price. *Golden Ratio of Finance Management*, 2(1), 43–60. <https://doi.org/10.52970/grfm.v2i1.194>
- Al Umar, A. U., & Savitri, A. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Anggriani, N. W. O., & Gama, A. W. S. (2021). *Pengaruh Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2.
- Anisa, O. N., Wibowo A, R. E., & Nurcahyono, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 85. <https://doi.org/10.30659/jai.11.2.85-95>
- Anwar, A. M. (2021). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)*. file:///C:/Users/User/Downloads/40-80-1-SM.pdf
- Arista, F., & Musadad, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Lippo Cikarang, Tbk Periode 2014-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6959>
- Artavia, S., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4277>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Chandra, D. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Damayanti, R.-, & Valianti, R. M. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada

Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v13i1.1730>

Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11063>

Dura, J. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>

Efrizon, E. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 250–260. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p250>

Fabiola, N., & Hermanto, H. (2023). Pengaruh Perputaran Aset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1052–1069. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3057>

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 96.

Gunawan, A. (2020). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. 1.*

Handayani, W., & Arif, E. M. (2021). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011 – 2018. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*, 9(2), Article 2. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/manajemen/article/view/910>

Hedy, M. (2021, February 4). *Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2010-2019 | Jurnal Tadbir Peradaban.* <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/5>

Herina, A. P., & Triyonowati, T. (2023). Pengaruh CR, ROA, DER, dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Rokok Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(8), Article 8. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5479>

Jayanti, M. (2019). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham*. 8.

Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.1032>

Kholilah, K., Tojibussabirin, M., & Kurniawati, E. T. (2023). Indonesian Covid-19 Pandemic Trends: Sentiment Analysis and Stock Return Connectedness. In R. N. Indah, M. Huda, I. Irham, M. Afifuddin, M. Masrokhin, & D. E. N. Rakhmawati (Eds.), *Proceedings of the 4th Annual International Conference on Language, Literature and Media (AICOLLIM 2022)* (Vol. 725, pp. 585–596). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-002-2_55

Kosim, B., & Safira, M. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Kriswati, K., & Diansyah, D. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA INDUSTRI PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019* (2). 24(2), Article 2. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MSE/article/view/5813>

Kurniawati, F. D., Chomsatu, Y., & Siddi, P. (2021). *Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dengan eps sebagai variabel moderasi*.

Lenny, L., Sagala, L., & Sipayung, T. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Subsektor Barang Konsumsi Periode 2017-2020. *JURNAL MANAJEMEN*, 8(2), Article 2.

Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*. file:///C:/Users/User/Downloads/admin_jpa,+32.+New.pdf

Listia, L., Syariati, D., & Kholilah, K. (2022). *EARNING MANAGEMENT DETERMINANT IN INDONESIAN MANUFACTURING COMPANY*.

Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham*,

Ekonomi, Keuangan Dan Investasi, 2(3), 83.
<https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>

Moeljadi. (2006). *Manajemen keuangan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif* (1st ed.). Bayumedia.

Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2019). *Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

Mukhtasyam, N. U. Z. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi*.

Musyafa, K. A., & Kholilah, K. (2023). Cash Holding, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, Income Smoothing: Moderating Managerial Ownership. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), 1085. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i04.p15>

Nainggolan, A. (2019). *Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/54>

Novita, V. D., & Laily, N. (2021). *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 10.

Pane, J. K. B., Pandia, D. T. B., Sihombing, S. W., & Herosian, M. Y. (2021). *Pengaruh DAR, ROA, CR Terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019*.

Prakoso, P. A., & Wahyudi, D. (2022). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.637>

Pratiwi, N. P. S., Sastri, I. I. D. A. M., & Kawisana, P. G. W. P. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*. . . CC, 1.

Pratiwi, S. M., & Amelia, W. R. (2020). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk*.

Prima, A., & Ismawati, L. (2019). *Pengaruh Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan*

Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 8(1), 25–32. <https://doi.org/10.34010/jika.v8i1.1926>

Purba, R. A., Manjorang, N. D. B., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Fixed Assets Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Debt To equity Ratio Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.649>

Putri, F. R., & Kholilah, K. (2023). EARNING MANAGEMENT DETERMINANTS: DOES FAIR VALUE ACCOUNTING MATTER? *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 27–37. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5878>

Rahmawati, U., & Kholilah, K. (2023). COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 171–184. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.189>

Rambe, I., Nurwahyuni, N., & Saripuddin Hasibuan, J. (2021). Ffect Of Current Ratio and Debt To Equity Ratio On Stock Prices On Registered Metal and Similar Companies On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(2), 245–356. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i2.77>

Riyanto, B. (2016). *Queue | Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Adoc.Pub. <https://adoc.pub/queue/dasar-dasar-pembelanjaan-perusahaan.html>

Rizaldi, R., Huda, A. N., & Alfiyan, A. (2022). *Comparative Analysis Of Profitability, Firm Size, And Market Share Before And During The Covid-19 Pandemic In Indonesia*.

Rohmah, H. H., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2019). *Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.

Romadhon, I. C. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Tambang Batu Bara di Bursa Efek Indonesia*. 8.

Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23. <https://doi.org/10.2307/3003485>

- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>
- Seifzadeh, M., Salehi, M., Khanmohammadi, M., & Abedini, B. (2022). The relationship between management attributes and accounting comparability. *Journal of Facilities Management*, 20(1), 1–18. <https://doi.org/10.1108/JFM-08-2020-0058>
- Selviana, C. (2020). Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 83–96.
- Sihombing, D. S., & Hutagalung, G. (2020). Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Return Effects on Stock Price Assets: *Proceedings of the International Conference on Culture Heritage, Education, Sustainable Tourism, and Innovation Technologies*, 530–535. <https://doi.org/10.5220/0010335605300535>
- Sugiyono;, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung). Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](https://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43)
- Suryana, N., & Anggadini, S. D. (2020). Analysis of Stock Prices Affected by Current Ratio. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(3), 190–197. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i3.44>
- Suryanengsih, T. D., & Kharisma, F. (2020). *Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013– 2017*. 1(3).
- Susanto, S., & Purnama Siddik, G. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Investasi*, 8(4). <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i4.225>
- Tambunan, C. N., Nababan, H., Hakim, M. F., & Simatupang, E. E. (2020). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Inventory Turnover dan Earningper Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 851. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1066>
- Wangdra, S. (2019). Analisis Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1236>

Wardana, M. G. W., & Fikri, M. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 206. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1560>

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2010). *Financial Accounting: IFRS*. John Wiley & Sons.

Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 737. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i02.p17>

Widyastuti, I., & Rahayu, S. (2021). *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/1098/779>

Wijaya, W., & Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Debt To Assets Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham. *MDP Student Conference*, 2(2), 180–184. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4175>

Wulandari, B., Daeli, I. J., Bukit, I. K. B., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>

Yuliana, I., & Kholilah, K. (2019). *Investment Decisions, Gender Diversity And Firm Value: Is Gender Important In Indonesia?* 9(3).

Yuniarti, I. D. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi*.

Zamakhsyari, L., & Fatchan, I. N. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 7(1), Article 1.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabel Perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Nama Perusahaan	DAR				
	2018	2019	2020	2021	2022
Summarecon Agung Tbk.	0.6111	0.6133	0.6354	0.5689	0.5868
PP Properti Tbk.	0.7230	0.7489	0.7593	0.7867	0.7912
Cahayasakti Investindo Sukses	0.3337	0.5996	0.4795	0.5030	0.5255
Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.1919	0.1835	0.1730	0.1586	0.1355
Roda Vivatex Tbk	0.0843	0.0970	0.0789	0.0811	0.1225
Pakuwon Jati Tbk.	0.3880	0.3066	0.3349	0.3356	0.3230
Metropolitan Land Tbk.	0.3379	0.3696	0.3128	0.3126	0.2941
Metropolitan Kentjana Tbk.	0.2535	0.2435	0.2644	0.2699	0.2117
Bumi Serpong Damai Tbk.	0.4183	0.3835	0.4336	0.4161	0.4147
Jaya Real Property Tbk.	0.3650	0.3370	0.3141	0.3060	0.2954
Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.4864	0.4824	0.4869	0.4816	0.5038
Perdana Gapuraprima Tbk.	0.2958	0.3360	0.3903	0.3718	0.3384
Duta Pertiwi Tbk	0.2553	0.2319	0.2489	0.2840	0.2990
Puradelta Lestari Tbk.	0.0415	0.1472	0.1813	0.1248	0.1357
Ciputra Development Tbk.	0.5146	0.5093	0.5553	0.5231	0.5009
Bumi Citra Permai Tbk.	0.5171	0.5000	0.5088	0.4964	0.4754

Lampiran 2 Tabel perhitungan *Current Ratio* (CR)

Nama Perusahaan	CR				
	2018	2019	2020	2021	2022
Summarecon Agung Tbk.	1.4522	1.2366	1.4223	15.0407	2.9926
PP Properti Tbk.	1.5118	1.5512	1.3925	1.7677	1.7834
Cahayasakti Investindo Sukses	0.0034	1.8844	1.3411	1.2139	1.1060
Suryamas Dutamakmur Tbk.	2.2846	2.0671	2.5073	2.3757	3.1047
Roda Vivatex Tbk	4.4950	2.0875	2.7468	3.1574	2.6325
Pakuwon Jati Tbk.	2.3787	2.8589	1.9806	3.7936	4.6519
Metropolitan Land Tbk.	3.0775	2.6690	2.6347	2.4341	2.6478
Metropolitan Kentjana Tbk.	1.8766	1.2064	0.9363	0.9738	1.1725
Bumi Serpong Damai Tbk.	3.3619	3.9381	2.3971	2.5892	2.6107
Jaya Real Property Tbk.	1.1275	1.1468	1.2910	1.0273	1.0089
Kawasan Industri Jababeka Tbk.	7.1471	6.1184	6.1793	6.5439	4.5723

Perdana Gapuraprima Tbk.	5.7028	4.5991	3.5523	2.9716	2.9559
Duta Pertiwi Tbk	3.6041	3.8318	3.1963	3.2667	2.4339
Puradelta Lestari Tbk.	12.7686	3.7112	3.2065	4.5193	4.8155
Ciputra Development Tbk.	2.0203	2.1743	1.7783	1.9991	2.1865
Bumi Citra Permai Tbk.	1.1225	1.3836	1.2837	3.4380	4.4724

Lampiran 3 Tabel perhitungan *Total Assets Turnover (TATO)*

Nama Perusahaan	TATO				
	2018	2019	2020	2021	2022
Summarecon Agung Tbk.	0.2430	0.2431	0.0202	2.1374	0.2011
PP Properti Tbk.	0.1636	0.0902	0.1100	0.0400	0.0700
Cahayasakti Investindo Sukses	0.2050	0.0209	0.0324	0.0175	0.0093
Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.1707	0.1772	0.1207	0.1717	0.1655
Roda Vivatex Tbk	0.1587	0.1429	0.1349	0.1308	0.1504
Pakuwon Jati Tbk.	0.2830	0.2760	0.1503	0.1979	0.1956
Metropolitan Land Tbk.	0.2655	0.2298	0.1872	0.0187	0.2056
Metropolitan Kentjana Tbk.	0.3164	0.2574	0.1600	0.1600	0.2400
Bumi Serpong Damai Tbk.	0.1270	0.1299	0.1015	0.1245	0.1575
Jaya Real Property Tbk.	0.2211	0.2170	0.1903	0.1851	0.1844
Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.2301	0.1850	0.1964	0.2026	0.2075
Perdana Gapuraprima Tbk.	0.2835	0.2331	0.1875	0.2538	0.2079
Duta Pertiwi Tbk	0.1760	0.1784	0.1254	0.4064	0.4953
Puradelta Lestari Tbk.	0.1382	0.4080	0.0039	0.2356	0.2918
Ciputra Development Tbk.	0.2237	0.2102	0.2056	0.2392	0.2178
Bumi Citra Permai Tbk.	0.2361	0.3265	0.0805	0.0068	0.1060

Lampiran 4 Tabel perhitungan *Return On Equity (ROE)*

Nama Perusahaan	ROE				
	2018	2019	2020	2021	2022
Summarecon Agung Tbk.	0.0763	0.0006	0.0271	0.0490	0.0657
PP Properti Tbk.	1.5500	1.3700	0.0284	0.0047	0.0053
Cahayasakti Investindo Sukses	6.8000	10.2000	0.0479	0.0349	0.0056
Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.0335	0.0228	0.0071	0.0423	0.0608
Roda Vivatex Tbk	0.1156	0.0922	0.0863	0.0674	0.0911
Pakuwon Jati Tbk.	0.1846	0.1790	0.0636	0.0808	0.0884
Metropolitan Land Tbk.	0.1487	0.1300	0.0702	0.0864	0.0879
Metropolitan Kentjana Tbk.	0.1947	0.1117	0.0412	0.0556	0.1091

Bumi Serpong Damai Tbk.	0.0561	0.0931	0.0141	0.0429	0.0698
Jaya Real Property Tbk.	0.1669	0.1451	0.1393	0.1027	0.1118
Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.0111	0.0224	0.0072	0.0138	0.0063
Perdana Gapuraprima Tbk.	0.0490	0.0485	0.0308	0.0476	0.0652
Duta Pertiwi Tbk	0.1197	0.1218	0.0618	0.0666	0.0775
Puradelta Lestari Tbk.	0.0690	0.2056	0.2440	0.1336	0.2129
Ciputra Development Tbk.	0.1291	0.1231	0.1517	0.1736	0.1465
Bumi Citra Permai Tbk.	0.1643	0.0535	0.0291	0.0004	0.0368

Lampiran 5 Tabel perhitungan Harga Saham

Nama Perusahaan	Harga Saham				
	2018	2019	2020	2021	2022
Summarecon Agung Tbk.	900	940	400	940	770
PP Properti Tbk.	160	147	52	72	50
Cahayasakti Investindo Sukses	1800	2400	470	440	645
Suryamas Dutamakmur Tbk.	123	160	169	100	78
Roda Vivatex Tbk	5400	7775	4700	6725	7225
Pakuwon Jati Tbk.	630	690	308	540	484
Metropolitan Land Tbk.	450	374	380	424	338
Metropolitan Kentjana Tbk.	26825	16200	24200	27025	24200
Bumi Serpong Damai Tbk.	1775	1405	670	1120	1020
Jaya Real Property Tbk.	1780	1405	388	575	492
Kawasan Industri Jababeka Tbk.	262	244	122	176	172
Perdana Gapuraprima Tbk.	104	100	50	65	78
Duta Pertiwi Tbk	4400	4100	4990	3400	4090
Puradelta Lestari Tbk.	175	150	143	236	185
Ciputra Development Tbk.	1175	1000	444	1095	1040
Bumi Citra Permai Tbk.	141	83	50	68	67

Lampiran 6 Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Leverage	80	0.042	0.791	0.3755	0.17822
X2_Likuiditas	80	0.003	15.041	2.9563	2.27933
X3_Aktivitas	80	0.004	2.137	0.2050	0.23689

Y_Hargasaham	80	3.912	10.205	6.3482	1.65726
Z_Moderasi	80	0.0003	10.200	.3260	1.36321
Valid N (listwise)	80				

Lampiran 7 Tabel hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.43216087
Most Extreme Differences	Absolute	0,062
	Positive	0.058
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Lampiran 8 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

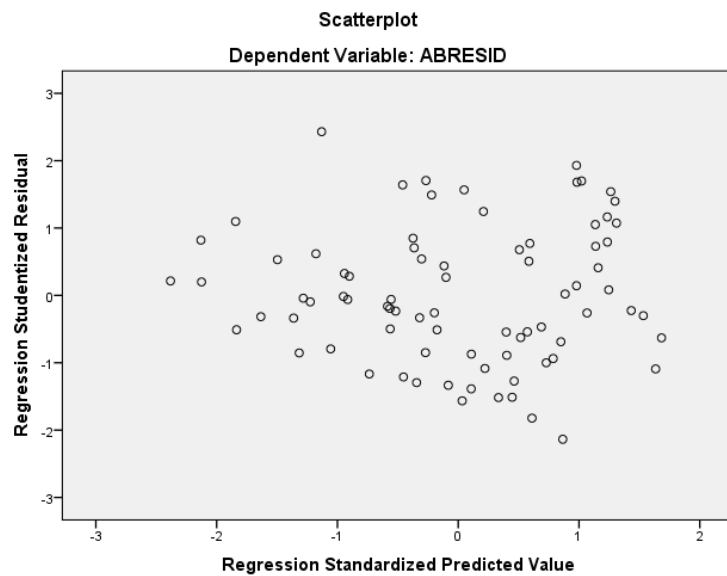
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1_Leverage	0.964	1.037
X2_Likuiditas	0.634	1.576
X3_Aktivitas	0.647	1.545

Lampiran 9 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.628	2.365		2.803	0.007
X1_Leverage	-13.773	8.636	-1.073	-1.595	0.115
X2_Likuiditas	-0.994	0.775	-0.990	-1.283	0.204
X3_Aktivitas	7.943	6.520	0.822	1.218	0.227

Lampiran 10 Gambar *Scatterplot*



Lampiran 11 Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.493 ^a	0.243	0.213	0.22322	1.810

Lampiran 12 Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.392	0.548		15.326	0.000
X1_Leverage	-4.428	1.167	-0.476	-3.794	0.000
X2_Likuiditas	-0.314	0.099	-0.432	-3.188	0.002
X3_Aktivitas	2.826	0.963	0.404	2.936	0.004
Leverage*Profitabilitas	1.465	2.975	0.653	0.493	0.624
Likuiditas*Profitabilitas	-0.310	0.890	-0.402	-0.348	0.729
Aktivitas*Profitabilitas	-2.408	5.000	-0.230	-0.482	0.631

Lampiran 13 Tabel Hasil *Adjusted Coefficient of Determination Test*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.531 ^a	0.282	0.223	1.46099

Lampiran 14 Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	61.156	6	10.193	4.775	0.000 ^b
Residual	155.819	73	2.135		
Total	216.975	79			

BIODATA PENULIS

Biodata Pribadi

Nama : Raisa Rahmi
Tempat, Tanggal Lahir : Kisaran, 16 Juli 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ir. Sutami Sidodadi, Kab. Asahan
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : raisarahmi1607@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008-2014, SDIT Pesantren Modern Daar Uluum Kisaran
2014-2018, MTsN Asahan
2018-2020, MAN ASAHAN
2020-2023, S1 Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2020-2021 Program Perkuiah Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang
2021-2022 *English Language Center* (ELC) UIN Malang

Pengalaman Organisasi

2021-2023 Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara Malang Raya
2022-2023 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Komisariat Malang Raya

JURNAL BIMBINGAN

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110072

Nama : Raisa Rahmi

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Dosen

Pembimbing : Kholilah, M.S.A

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	5 September 2023	konsultasi judul outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	11 September 2023	pengajuan judul baru	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	20 September 2023	bimbingan bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	27 September 2023	bimbingan online mengenai variabel yang akan digunakan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	5 Oktober 2023	bimbingan bab 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	13 Oktober 2023	bimbingan bab 1-3 dan ganti variabel	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	16 Oktober 2023	mencari tau alasan kenapa meneliti penelitian ini dan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

		apa perbedaan dengan penelitian sebelumnya		
8	27 November 2023	bimbingan mengenai sampel penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	29 November 2023	bimbingan mengenai hasil running data	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	8 Desember 2023	bimbingan mengenai jurnal untuk afirmasi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	14 Desember 2023	bimbingan tentang afirmasi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 14 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Kholilah, M.S.A

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Raisa Rahmi
NIM : 200502110072
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate***

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	19%	15%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Desember 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A